

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII-7  
SMPN 04 BOLO KAB. BIMA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana pendidikan (S.pd) Pada Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**WIWIN ADIYANTI**

**10519182313**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1439 H/2018 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor :Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara Wiwin Adiyanti, NIM. 10519182313 yang berjudul **"Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-7 Di SMPN 4 Bolo Kab. Bima"** telah diujikan pada hari Sabtu 30 Desember 2017 / 12 Rabiul Akhir 1439 H dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Rabiul Akhir 1439 H  
30 Desember 2018 M

**Dewan Penguji,**

Ketua : Dr. H. Alwi Uddin, M.Ag  
Sekertaris : Dra. Mustahidang Usman, M.Si  
Anggota : 1. Dr. Sumiati, M.A  
: 2. Ahmad Nashir, M.Pd.I  
Pembimbing I : Dra. Hj. Nurhaeni Ds, M.Pd  
PembimbingII : Dra. Mustahidang Usman, M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

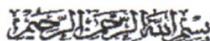
Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Agama Islam

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Desember 2017 / 12 Rabiul Akhir 1439 H

Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No. 259

**MEMUTUSKAN**

Bahwa saudara

Nama : **Wiwin Adiyanti**

NIM : **10519182313**

Judul Skripsi : **"Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-7 Di SMPN 4 Bolo Kab. Bima**

Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui,

Ketua

Drs. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dr. Abd. Rahim Bazaq, M.Pd  
NIDN : 0920085901

Penguji I : Dr. H. M. Alwi Uddin, M.Ag

(.....)

Penguji II : Drs. Mustahidang Usman, M.Si

(.....)

Penguji III : Dr. Sumiati, M.A

(.....)

Penguji IV : Ahmad Nashir, M.Pd.i

(.....)

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554 612

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

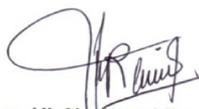
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas  
VII-7 Smpn 04 Bolo Kab. Bima  
Nama : wiwin adiyanti  
Nim : 10519182313  
Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada prodi pendidikan agama islam fakultas agama islam Universitas muhammadiyah makassar.

Makassar, 1439 H  
2017 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Hj. Nurhaeni Ds, M.Pd  
NIDN : 092865601

Pembimbing II

di panti ka prodi  
20/12/2017



Dra. Mustahidang Usman, M.si  
NBM : 623 184

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwin Adiyanti

Nim : 10519182313

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan ( piagiat ) dalam penyusunan skripsi saya.
3. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti pada butir 1, dan 2 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 rabi'ul Akhir 1439 H  
30 Desember 2017 M

Yang Membuat Perjanjian,

**Wiwin Adiyanti**  
**105 191 82313**

## ABSTRAK

**WIWIN ADIYANTI 10519182313** “*Efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-7 di SMPN 4 Bolo Kab. Bima*” di bimbing oleh Hj. Nurhaeni Ds., dan Mustahidang Usman.

Skripsi ini merupakan suatu pembahasan yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 4 Bolo Kab. Bima, motivasi belajar siswa di SMPN 4 Bolo Kab. Bima. efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 4 Bolo Kab. Bima.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-7 di SMPN 4 Bolo Kab. Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. fokus penelitian adalah efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dan peningkatan motivasi. dimana penulis memperoleh data yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-7 di SMPN 4 Bolo Kab. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam guru menggunakan media yaitu media power point, penggunaan media power point ini mampu menciptakan pengajaran yang inovatif dan kreatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa., Motivasi belajar siswa dimana guru menggerakkan siswa untuk bertindak dengan cara-cara tertentu, misalnya kekuatan dalam ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan. Selain dari itu, Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku, Efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bahwa dimana efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam selalu dilaksanakan dengan baik .karena peran guru PAI dengan menggunakan media pengajaran yang inovatif dan kreatif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. dengan memberikan tugas pribadi ataupun kelompok kepada siswa. Dan diharapkan bisa melaksanakannya dengan baik, efektif dan disiplin.

**Kata Kunci : Penggunaan, Motivasi Dan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ...

Puji dan syukur yang setulusnya peneliti panjatkan atas kehadiran Ilahi Rabbi, Allah swt atas segala Rahmat dan kasih sayang Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Sholawat dan taslim tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw, sang sosok manusia suci yang telah mampu merubah peradaban hidup diatas permukaan bumi ini dari kehidupan jahiliyah menuju pada peradaban hidup yang islami seperti yang kita rasakan saat ini.

Secara jujur peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan sebagaimana yang kita harapkan jika tanpa adanya dukungan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui karya sederhana ini, perkenankanlah peneliti untuk menyampaikan syukur dan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tuapenulis, Junaidin H. Mahmud dan Indriani, yang sangat penulis cintai dan sayangi. Atas segala do'a dan kasih sayang serta pengorbanan yang tulus kepada peneliti sehingga sampai kejenjang pendidikan Strata satu (S1), kepada keduanya peneliti senantiasa memanjatkan do'a dengan penuh harapan semoga Allah swt. Mengampuni dosa-dosa keduanya serta Mengasihi keduanya sebagaimana mereka mengasihi peneliti, dan semoga Allah swt. Memudahkan segala urusan keduanya serta memberikan kehidupan yang bahagia terhadap keduanya baik di dunia maupun di akhirat kelak. *Allahummaghfirlii waliwaaalidayyawarhamhumaa kamaa robbayaniisoghiraa, Amiin ya Robbal'aalamiin...*

Tak lupa juga ananda haturkan banyak terimakasih kepada saudara Khairullah,yang senantiasa memberikan dorongan dan senantiasa membantu ananda,sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.,MM.,Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, besertastafnya.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, besertastafnya.
4. Amirah Mawardi, S.Ag,M.Si.Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

5. Nurhidayah Mukhtar, S.Pd.,M.Pd.I. Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Dra.Hj. Nurhaeni Ds,M.Pd sebagai pembimbing I dan Dra.Mustahidang Usman M.si sebagai pembimbing II atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu.
8. Ibrahim,S.Pdsebagai Kepala SMPN 4 BOLO KAB. BIMA .MulyantiS.Pd.i sebagai Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 4 BOLO KAB. BIMA yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Segenap Guru-guru dan stafSMPN 4 BOLO BOLO KAB. BIMA,yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam pelaksanaan penelitian.
- 10.Sahabat-sahabatku,terimakasih atas dukungan, kerja sama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.
- 11.Teman-teman Angkatan2013 Pendidikan Agama Islam, terimakasih atas dukungan, kerja sama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.

12. Serta semua pihak yang tidak sempat dituliskan satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada peneliti secara langsung maupun tidak langsung, semoga menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi diri penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak yang sempat membaca demi kesempurnaan skripsi ini.

*Billahi fi sabililhaq, fastabiqul Khaerat.*

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Makassar 18 Oktober 2017

Peneliti

WIWIN ADIYANTI

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Efektivitas Pembelajaran .....	7
1. Pengertian Efektivitas .....	7
2. Pengertian Pembelajaran .....	7
3. Efektivitas Pembelajaran .....	8
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektif.....	8
B. Pengertian Pembelajaran.....	9

1. Prinsip-Prinsip Pembelajaran.....	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran	12
C. Motivasi Belajar PAI .....	20
1. Pengertian Pendidikan.....	20
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	21
3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama islam .....	23
5. Prinsip-prinsip Pendidikan Agama islam.....	23
6. Pengertian Motivasi Belajar .....	24
7. Meningkatkan Motivasi belajar.....	24
8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Dan Objek Penelitian .....	26
C. Fokus Penelitian .....	27
D. Deskripsi fokus penelitian.....	27
E. Sumber Data.....	27
F. Instrument Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data .....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum SMPN 4 BOLO Kab.Bima .....	32
---	----

B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Bolokab. Bima.....	47
C. Motivasi Belajar Siswa di SMPN 4 Bolo Kab. Bima.....	51
D. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 4 Bolo kec. Bolo kab. Bima.....	56

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

TABEL

TABEL I : Kepala Sekolah periode 2004-sekarang

TABEL II : Data SMPN 4 Bolo Kab. Bima

TABEL III : Alamat SMPN 4 Bolo Kab. Bima

TABEL IV : Luas Tanah

TABEL V : Penggunaan Tanah

TABEL VI : Biodata Kepala Sekolah

TABEL VII : Jumlah dan Kondisi Bangunan

TABEL VIII : Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

TABEL IX : Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

TABEL X : Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

TABEL XI : Rekap Siswa

TABEL XII : Nama dan Mata Pelajaran

TABEL XIII : Tanggapan Responden Tentang Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-7 di SMPN 4 Bolo

TABEL XIV : Tanggapan Responden Tentang Apakah Dengan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dapat Menambah Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

TABEL XV : Tanggapan Responden Tentang Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Upaya pencapaian hasil belajar yang diharapkan dapat ditempuh dengan berbagai cara, diantaranya guru membimbing dan mengarahkan siswa agar dirinya merasa terpancung, serta hingga ia mampu belajar mandiri baik individual maupun kelompok, misalnya dengan metode kerja kelompok, penugasan pemecahan masalah dan lain-lain. Dengan cara seperti ini timbul inisiatif siswa untuk membentuk belajar di lingkungan masyarakat sebagai tindak lanjut upaya guru dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Allah berfirman dalam surah An Nisa( 4 ) : 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Terjemahnya;

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka Yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) nya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,( Surabaya: CV. Sahabat Ilmu 2009),h.,9

Dilihat dari perkembangan zaman seperti sekarang ini pendidikan dituntut untuk bisa mengembangkan atau meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan pendidikan memegang peranan penting. Sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa hanya akan lahir dari system pendidikan yang berdasarkan filosofis bangsa itu sendiri. System pendidikan yang mengadopsi dari luar tidak akan mampu memecahkan problem yang dihadapi bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, upaya untuk melahirkan suatu system pendidikan nasional yang berwajah Indonesia dan berdasarkan Pancasila harus terus dilaksanakan, dan semangat untuk itu harus terus menerus diperbaharui.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah menengah tingkat pertama terutama di Kelas VII di SMPN04 Bolo Kab. Bima ini sangat mempunyai nilai yang sangat tinggi, karena sebagian besar kehidupan dari siswa berada dalam masyarakat. Maka siswa pun dituntut untuk dapat mempelajari ilmu agama karena agama menyangkut dalam kehidupan sehari-hari baik individu maupun kelompok.

Pendidikan adalah proses secara sadar dalam membentuk anak didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan proses ini merupakan usaha pendidik membimbing anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Dalam pendidikan motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat dipandang sebagai suatu usaha yang membawa anak didik ke arah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas siswa serta memusatkan perhatian siswa pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I, Jakarta: Bumi Aksara, 1991).h.,12

Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku tetapi juga dapat mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang mempunyai motivasi dalam pembelajarannya akan menunjukkan minat, semangat dan ketekunan yang tinggi dalam belajarnya, tanpa banyak bergantung kepada guru.

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas yaitu dalam hal menumbuhkan gairah dalam belajar, merasa senang dan mempunyai semangat untuk belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil secara optimal.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas bahwa, motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. motivasi intrinsik, yakni motivasi yang datang dari dalam peserta didik;
2. motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang datang dari lingkungan di luardiri peserta didik.<sup>4</sup>

Dalam efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi intrinsik melalui penataan metode pembelajaran yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa. Sedangkan untuk menumbuhkan motivasi ekstrinsik dapat diciptakan suasana lingkungan yang religius sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan PAI sebagaimana yang telah ditetapkan.

Anak didik adalah makhluk yang memiliki kreatifitas dan serba aktif yang menuntut agar dalam pendidikan anak benar-benar dibimbing dan diarahkan agar ia dengan sendirinya juga menampakkan kreatifitasnya. Di dalam proses belajar mengajar anak harus diperhatikan dan diposisikan sesuai dengan kemampuannya, serta pendidikan hendaknya lebih bersifat menolong berkembangnya pikiran kritis, dan tidak hanya berupa pemberian materi pelajaran yang tidak memenuhi kepada apa yang dibutuhkan anak.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Ibit h.,7

<sup>4</sup>Sardiman A.M.*interaksi motivasi belajar*(Cet. XX11, Jakarta raja grafindo 2016),h.,7,

<sup>5</sup>Ibit h.,12

Jadi anak didik adalah makhluk yang aktif, yang memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu dan mempunyai kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Dan hanya mungkin terjadi bila anak aktif mengalami sendiri.

Tugas guru agama sebagai seorang pendidik tidak hanya terbatas pada penyampaian materi/ pengetahuan agama kepada siswa, tetapi guru juga mempunyai tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan siswanya serta mengetahui keadaan siswa dengan kepekaan untuk memperkirakan kebutuhan siswanya. Oleh karena itu, guru agama Islam dituntut tanggap terhadap berbagai kondisi dan perkembangan yang mempengaruhi jiwa, keyakinan, dan pola pikir siswa.<sup>6</sup>

Hal ini dapat diupayakan dengan disertai wawasan tertulis serta keterampilan bertindak, serta mengkaji berbagai informasi. Dan keluhan mereka yang mungkin menimbulkan keresahan. Guru agama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemudian kegiatan belajar mengajar juga di tuntut untuk menciptakan kondisi-kondisi kelas yang menyenangkan (kondusif) yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar agama Islam dengan sungguh-sungguh, baik itu di lingkungan yang bersifat formal maupun non formal secara mandiri. Di samping itu, guru juga harus mempunyai keterampilan dalam memotivasi siswa, karena dengan adanya motivasi itu, konsentrasi dan antusiasme siswa dalam belajar dapat meningkat.

Sesungguhnya yang menjadi kendala permasalahan di atas dalam usaha guru agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMPN 04 Bolo

---

<sup>6</sup> Achmad, Patoni, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), h., 19

Kab. Bima adalah walaupun sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti yang meliputi praktek shalat,tadarusan Al-qur`an dan lain-lain. Dengan demikian,usaha guru agama islam untuk menumbuhkan efektivitas pembelajaran dan meningkatnya motivasibelajar siswayang besar untuk mempelajari agama Islam masih perlu disempurnakan lagi. Namun demikian, karena efektivitas meningkatkan motivasi belajar agama Islam bukanlah hal yang mudah,melainkan masih banyak problem-problem yang dihadapi guru agama Islam,maka kreatifitas dan profesionalitas guru-guru agama dan ketekunan serta keuletan dengan berbagai usaha yang dapat mengantarkan pada tumbuhnya motivasi belajar agama dengan baik.

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah seperti di atas, maka penulis ingin membuktikan untuk mengadakan penelitian tentang "Efektivitas pembelajaran pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.di SMPN04 Bolo Kab. Bima Kelas VII-7

### **B.Rumusan Masalah**

Adapun beberapa rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 04 Bolo Kab.Bima Kelas VII ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMPN 04 Bolo Kab. Bima ?
3. Bagaimana Efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 04 Bolo Kab. Bima ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran agama Islam terhadap perilaku Islami siswa di SMPN 04 Bolo Kab. Bima
2. Untuk mengetahui motivasi pembelajaran terhadap perilaku Islami siswa Di SMPN 04 Bolo Kab. Bima
3. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 04 Bolo Kab. Bima

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan untuk mengetahui efektifitas Pembelajaran Agama Islam terhadap pembentukan perilaku Islami siswa di SMPN 04 Bolo Kab. Bima

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Efektifitas Pembelajaran

##### 1. Pengertian Efektifitas

Efektifitas adalah berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bahwa efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.<sup>7</sup>

##### 2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang dinamis, berkembang secara terus menerus sesuai dengan pengalaman siswa. Semakin banyak pengalaman yang dilakukan siswa, maka akan semakin kaya, luas dan sempurna pengetahuan mereka.<sup>8</sup>

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.<sup>9</sup>

Pembelajaran (*learning*) ialah suatu kegiatan berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang

---

<sup>7</sup>kamus besar bahasa Indonesia KBBI (Wicaksono.blogspot.com2004),h.,12

<sup>8</sup>Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Cet. I, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005)h.,8

<sup>9</sup>Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. II, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) h.,18

studi,serta berbagai strategi pembelajaran baik penyampaian,pengelolaan maupun pengorganisasian pembelajaran.<sup>10</sup>

### 3. Efektifitas pembelajaran

efektifitas pembelajaran adalah ketepatangunaan suatu proses membelajarkan siswa secara dinamis dan berkembang secara terus menerus sesuai dengan pengalaman siswa serta terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi, serta berbagai strategi pembelajaran.

### 4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Efektif

Menurut Abdul Majid, terdapat beberapa prinsip yang dapat dijadikan pelajaran bagi kita dari tindakan Rasulullah dalam menanamkan rasa keimanan dan akhlak terhadap anak,yaitu:

- 1) Fokus, ucapannya ringkas, langsung pada inti pembicaraan tanpa ada kata yang memalingkan dari ucapannya, sehingga mudah dipahami.
- 2) Pembicaraannya tidak terlalu cepat sehingga dapat memberikan waktu yang cukup kepada anak untuk menguasainya.
- 3) Repetisi, senantiasa melakukan tiga kali pengulangan pada kalimat-kalimatnya supaya dapat diingat dan dihafal.
- 4) Analogi langsung; dengan analogi langsung dapat memberi motivasi, hasrat ingin tahu, memuji atau mencela, dan mengasah otak untuk menggerakkan potensi pemikiran atau timbul kesadaran untuk merenung dan tafakkur.
- 5) Memperhatikan keragaman anak; sehingga dapat melahirkan pemahaman yang berbeda dan tidak terbatas satu pemahaman saja, dan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar tanpa dihindangi perasaan jemu.
- 6) Memahami tiga tujuan moral, yaitu: kognitif, emosional dan kinetik.
- 7) Memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak (aspek psikologis/ilmu jiwa).
- 8) Menumbuhkan kreatifitas anak, dengan mengajukan pertanyaan, kemudian mendapat jawaban dari anak yang diajak bicara.

---

<sup>10</sup>Hamzah B., *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Cet. II, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008),h.,9

- 10) berbaur dengan anak didik, masyarakat dan sebagainya, tidak eksklusif/terpisah seperti makan bersama mereka, bermusyawarah bersama mereka, dan berjuang bersama mereka.
- 11) Aplikasi: Rasulullah langsung memberikan pekerjaan kepada anak yang berbakat.
- 12) Do'a, setiap perbuatan diawali dan diakhiri dengan menyebut asma Allah
- 13) Teladan, satu kata antara ucapan dan perbuatan yang dilandasi dengan niat yang tulus karena Allah SWT.<sup>11</sup>

## **B. Pengertian pembelajaran**

pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Pembelajaran juga diartikan sebagai kegiatan atau upaya untuk membelajarkan peserta didik. Dengan demikian inti dari pembelajaran itu adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.

Secara implisit, dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan isi pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran dan mengelola pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pandangan tentang pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah sebuah kegiatan integral (utuh terpadu) antara peserta didik sebagai pelajar yang sedang belajar dengan pendidik sebagai pengajar yang sedang mengajar.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>,AbdulMajid,*PerencanaanPembelajaranMengembangkanStandar Kompetensi Guru*, (Cet. 4, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008),h.,11

<sup>12</sup>Sudjana, Nana,*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2000).h.,17

## 1. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Terdapat beberapa prinsip belajar yang relatif berlaku umum yang dapat dipakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun bagi guru dalam upaya meningkatkan mengajarnya. Prinsip-prinsip tersebut berkaitan dengan perhatian motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan, penguatan serta perbedaan individual. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

### a. Perhatian dan motivasi

Perhatian merupakan hal penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada diri seorang peserta didik apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya, Apabila bahan pelajaran dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, dibutuhkan untuk belajar lebih lanjut, akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya. Sedangkan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya **feeling**(perasaan) dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Pengertian tersebut mengandung empat elemen penting yaitu :

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi dalam sistem 'neurophysiological ' yang
-



tidak diketahuinya. [1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

Dalam setiap proses belajar siswa selalu menampilkan keaktifan yang beraneka ragam bentuknya. Mulai dari kegiatan psikis, seperti membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan, memecahkan masalah yang dihadapi dan lain-lain. Begitu pula dengan kegiatan fisik seperti membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan dan sebagainya.

## 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Pembelajaran

### a. Faktor internal

Adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

### b. Faktor eksternal

Adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, yang meliputi faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor fisiologis berasal dari keadaan jasmani diri individu itu sendiri, biasanya berhubungan erat dengan fungsi- fungsi fisik misalnya kesehatan, panca indra, dan lain- lain.

Menurut Slameto mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Efektifitas Pembelajaran dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Berikut ini uraian penjelasan secara garis besar dari masing- masing faktor tersebut<sup>13</sup>.

---

<sup>13</sup>Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta : Bhineka Citra 2010).h.,15

### 1) Faktor intern

Adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini dapat dibagi lagi menjadi tiga faktor yakni: Faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

#### a) Faktor jasmani

Faktor jasmani terbagi menjadi dua, yakni: faktor kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Sedangkan cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh, misalnya : buta, tuli, dan lain- lain.

#### b) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi Efektifitas pembelajaran, faktor-faktor tersebut adalah:

##### (1.)Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak, secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat

inteligensi yang rendah. Pendapat ini didukung dengan penelitian Spiegel dan Bryant, yang menyatakan siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi akan lebih mudah dan cepat dalam mengelola informasi tinggi atau tugas-tugas yang diberikan.

Hasil penelitian Gettinger dan White menunjukkan hubungan antara inteligensi dan prestasi belajar berkisar antara 0,56 sampai 0,76. Kirby dan Das, menyatakan bahwa inteligensi yang sifatnya nonverbal berkorelasi positif dengan mempengaruhi Efektifitas pembelajaran. Berbeda dengan Cherniss dalam penelitiannya mengatakan sebaliknya, bahwa dalam dunia kerja IQ bukan prediktor utama dalam memprediksikan performansi karyawan. Hunter dan Hunter (dalam Cherniss, memperkirakan IQ hanya menyumbang sekitar empat sampai sepuluh persen terhadap kinerja karyawan.

## (2.) Perhatian

Seorang siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Maka dari itu usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakat siswa.

## c ) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang

(dalam waktu lama). Berbeda dengan perhatian, minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan

d ) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang atau tidak berbakat dibidang itu.

e ) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar. Motif yang kuat sangatlah perlu didalam belajar, didalam membentuk motif yang kuat itu dapat dilaksanakan dengan adanya latihan- latihan atau kebiasaan- kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat.

f ) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain-lain. Kematangan belum berarti

anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan- latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarkan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

#### g ) Kesiapan

Kesiapan adalah kesedian untuk memberi response atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.<sup>14</sup>

#### c) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani dapat disebabkan oleh aktivitas siswa yang terlalu banyak, sehingga menyebabkan siswa jatuh sakit. Sedangkan kelelahan rohani, dapat terjadi pada siswa, karena siswa mengalami berbagai masalah sehingga menjadi beban pikirannya.

#### 2) Faktor ekstern

Adalah faktor yang ada diluar diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat di kelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

---

<sup>14</sup>Slamento. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.(Jakarta Bhineka Citra2010),h.,16.

#### a.) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang budaya. Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar si anak. Pola asuh orang tua yang terbaik dalam mengasuh anak adalah dengan penuh bijaksana.

Orang tua yang bijaksana adalah orang tua yang tahu mempergunakan situasi dan kondisi untuk mendidik anak. Orang tua yang demikian adalah orang tua yang mampu bersikap dominan atau membebaskan anak sesuai dengan situasi dan kondisi anak tersebut. Orang tua harus mampu menciptakan hubungan yang harmonis yang memberikan keamanan dan kebebasan psikologis bagi anak untuk berprestasi. Didalam menumbuhkan motivasi belajar anak sehingga dapat menunjang prestasi belajar di sekolah, orang tua harus mampu menanamkan kepercayaan diri kepada anak bahwa mampu berprestasi, dan selanjutnya orang tua harus mampu menghargai apapun prestasi. Untuk itu orang tua harus mengenali dahulu sifat, perilaku, kebutuhan dan kebiasaan anak.

Orang tua harus selalu mengadakan komunikasi dengan anaknya sehingga orangtua akan benar-benar mengerti apa yang diinginkan oleh anaknya dan sebaliknya, anakpun mengetahui apa yang diharapkan orang tua darinya. Tentunya hal ini memerlukan kematangan pribadi dari orang tua.

Apabila orang tua telah berhasil menanamkan rasa percaya diri dan mampu menerima anak sesuai dengan keadaan anak tersebut, maka hal kedua yang harus dilakukan orangtua adalah memberikan dukungan dari segi teknis belajar pada anak. Orang tua harus mendorong anak untuk selalu menyukai pelajarannya, dan memberikan bimbingan belajar yang efektif serta efisien bagi anak.

Setelah anak menyukai pelajarannya dan dapat belajar secara efektif, maka anak akan termotivasi untuk berprestasi dan Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting dalam belajar. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar.

Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tenteram selain anak kerasan atau betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dan remaja dalam mengenal dunia luar. Kondisi keluarga akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Beberapa kondisi keluarga yang mempengaruhi munculnya kenakalan remaja adalah dukungan orang tua, pola asuh, dan kontrol yang longgar. Hal tersebut meliputi pengawasan anak, disiplin keluarga, pendidikan yang berkaitan dengan pemecahan masalah, dan perhatian terhadap aspek keterampilan sosial anak. Ini juga menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dalam mendidik anak dapat menjadi sebab munculnya tindakan menyimpang yang dilakukan remaja.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Conni Semiawan. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. (Jakarta : Indeks2008), h.,8

## b.) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar.

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran, sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas. Selain itu juga sikap guru terhadap siswa dan terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran ataupun gurunya dan akibatnya siswa malas untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

Sejalan dengan pendapat tersebut Darling-Hammond mengatakan bahwa kualifikasi guru memegang peranan penting dalam prestasi belajar siswa. Bagaimana siswa belajar sangat ditentukan oleh kualifikasi seorang guru kurikulum. Dengan cara belajar yang efektif akan meningkatkan prestasi belajar siswa, dan juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus menerus, karena besok akan tes. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat,

bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.<sup>16</sup>

### c.) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Perlulah kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar. Kegiatan itu misalnya kursus bahasa Inggris, kelompok diskusi dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

## C. motivasi belajar PAI

### 1. Pengertian Pendidikan

Tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

---

<sup>16</sup>Kementrian Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Guru Sekolah Menengah Atas*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah 2004.), h., 19

<sup>17</sup>Sumarsono. (*Peranan Guru sebagai Lingkungan Belajar Bahasa Kedua* 1999), h., 9

kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>18</sup>

Pendidikan di artikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan budaya masyarakat". Pendidikan juga merupakan perkembangan yang terorganisasi dan penyatuan semua potensi-potensi manusia seperti moral, intelektual dan jasmani untuk dirinya dan masyarakatnya yang diharapkan dapat menghimpun semua aktivitas tersebut bagi tujuan hidupnya<sup>19</sup>

2. Pendidikan agama Islam adalah sebagai kepercayaan buat keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat yang di wahyukan Allah kepada manusia dengan perantaraan rasul. Agama Islam di definisikan pula sebagai agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw., yang di turunkan dalam Al-Qur'an dan tertera dalam As Sunnah berupa perintah, larangan dan petunjuk untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>20</sup>

Mengemukakan pengertian Pendidikan Agama Islam antara lain:

- a. Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*)
- b. Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasar ajaran Islam.
- c. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran- ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan Ajaran agama islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>21</sup>

Memahami pengrtian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan agama islam mencakup usaha yang dilaksanakan untuk membentuk atau membimbing jasmani dan rohani anak didik yang

---

<sup>18</sup>UURI No.20 Tahun 2003. Tentang *sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Sinar Grafika offset2007),h.,36

<sup>19</sup>Khaeruddin.*Ilmu Pendidikan Islam*. (Makassar: yayasan Pendidikan Fatiyah2000.),h., 14

<sup>20</sup>Nafis, Muh. Muntahibun, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2006),h.,15

<sup>21</sup>Zakiah. Darajat.*Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : PT. Bumi Aksara2006),h.,86

berdasarkan pada ajaran islam, serta memberikan gambaran kepada kita, bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah ingin membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, sebagai tujuan hidup manusia itu sendiri serta merupakan aktualisasi dari hubungan manusia dengan Tuhan pencipta, hubungan manusia dengan sesama manusia serta hubungan alam raya ini.

Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga.

### 3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar Pendidikan islam adalah meliputi dasar ideal yaitu pancasila, dasar konstitusional adalah undang-undang pendidikan nasional, dasar operasional adalah kurikulum pendidikan nasional yang memuat mata pelajaran agama. jadi dasar pendidikan Agama Islam adalah dasar-dasar yang berkenaan dengan negara republik indonesia, dan yang lebih utama bahwa pendidikan agama islam memiliki dasar secara religius yaitu al-qur'an dan sunnah. sedangkan tujuan pendidikan agama islam itu sendiri adalah bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim beriman dan bertaqwa kepada allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

#### 4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi tiga bidang yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak.

- 1) Aqidah ialah keyakinan hidup atau iman
- 2) Syari'ah ialah peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan tiga pihak yaitu Tuhan, sesama manusia, dan alam seluruhnya, peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan disebut ibadah, dan yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan alam seluruhnya disebut muamalah.
- 3) Akhlak adalah berasal dari bahasa Arab jama'at dari khuluq yang artinya perangai atau tabiat. Maka akhlak adalah bagian ajaran Islam yang mengatur tingkahlaku perangai manusia.

#### 5. Prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam

##### a. Prinsip Integral

Pendidikan agama Islam tidak mengenal adanya pemisahan antara sains dan agama. Keduanya harus terintegrasi secara harmonis. Dalam ajaran Islam, Allah adalah pencipta alam semesta termasuk manusia.

##### b. Prinsip Seimbang

Pendidikan agama Islam selalu memperhatikan keseimbangan di antara berbagai aspek yang meliputi keseimbangan antara dunia dan akhirat.

## 6. Pengertian Motivasi Belajar

berarti suatu tenaga (dorongan, kemauan) dari dalam yang menyebabkan seseorang berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai. Motivasi disini maksudnya adalah suatu dorongan motif dalam diri seseorang yang mana dengan motivasi tersebut akan menyebabkan aktif dan merasakan ada kebutuhan dalam melakukan belajar, sehingga dengan demikian proses belajar mengajar akan berhasil secara optimal. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka siswa yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian motivasi belajarnya.

## 7. Meningkatkan Motivasi belajar

Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf), memperhebat (produksi), mempertinggi–Konsep operasional dalam penelitian proposal ini adalah meningkatkan yang berarti menumbuhkan dan mendorong minat siswa untuk belajar.

## 8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapa beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- a. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yang terbagi menjadi dua yaitu:

1.)Faktor sosial meliputi faktor manusia lain,baik hadir secara langsung atau tidak langsung.

2.) Faktor non sosial meliputi keadaan udara,suhu udara,cuaca,waktu,tempat belajar,dan lain-lain .

b.Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu yang terbagi menjadi dua yaitu:

1.) Faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis.

2.) faktor psikologis meliputi minat,kecerdasan,dan perseps

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey (lapangan) dengan pendekatan kualitatif dengan mengeksplorasi data lapangan dengan Metode Analisis Deskriptif Yang Bertujuan Memberikan Gambaran Tentang efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-7 SMPN 04 Bolo Kab.Bima

Metode kualitatif sebagai prosedur peneliti yang menghasilkan data kualitatif berupa ungkapan atau catatan orang itu sendiri atau tingkah laku mereka yang terobservasi dan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang yang ada dilingkungan sekitarnya.<sup>22</sup>

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SMPN 4 Bolo Kab. Bima. Dengan pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki efektivitas pembelajaran yang masih rendah dan kurangnya waktu pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga sebagian siswa kurang memahami tentang efektivitas pembelajaran Agama Islam.

---

<sup>22</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (cet :XII: Jakarta Bumi Aksara, 2008),h.,12

### **C. Fokus Penelitian**

1. Efektifitas pembelajaran PAI
2. Motivasi Belajar

### **D. Deskripsi fokus penelitian**

1. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran- ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan Ajaran agama islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak

.Efektifitas pembelajaran adalah ketepatangunaan suatu proses membelajarkan siswa secara dinamis dan berkembang secara terus menerus sesuai dengan pengalaman siswa serta terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi, serta berbagai strategi pembelajaran.

#### **2. Pengertian Motivasi Belajar**

berarti suatu tenaga (dorongan, kemauan) dari dalam yang menyebabkan seseorang berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai.

### **E. Sumber Data**

- 1.Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung di ambil lewat wawancara. Adapun sumber data yaitu, siswa, guru, kepala sekolah

## 2 .Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung penelitian berupa dokumen-dokumen.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Subyek dari mana data dapat diperoleh”. Data diperoleh melalui:

Dokumentasi adalah “barang-barang tertulis”. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa, raport, dan arsip-arsip lain yang diperlukan

## **F. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.Oleh karena itu istrumen penelitian dimaksudkan dalam penelitian ini ialah alat ukur yang berupa observasi, wawancara dan Documentasi, alat ini untuk mengatakan hubungan sesudah penelitian dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif.Sehingga dengan menggunakan instrumen – instrumen tersebut dapat berguna sebagai alat meneliti baik untuk mengumpulkan data maupun pengukuran hubungan kedua variabel.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 04 Bolo Kab. Bima melalui

pedoman yaitu: 1.) Pedoman Observasi, 2.) Pedoman Wawancara, 3.) pedoman dokumentasi

#### 1. Pedoman Observasi

Merupakan: "Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang ingin diamati atau diteliti".

Disamping itu observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu, kondisi ruangan kelas, kantor, sekolah dan lain sebagainya, maka penggunaan observasi merupakan teknik yang tepat, sebab peneliti dapat melihat secara langsung objek yang ingin diteliti tanpa melalui perantara yang mungkin bisa melebih-lebihkan atau mengurangi data yang sebenarnya.<sup>23</sup>

#### 2. Pedoman Wawancara

Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai: "Teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu".

Dilihat dari bentuk pertanyaan dan jawaban, wawancara dapat dibedakan dengan pertanyaan yang mengharapkan jawaban yang sudah pasti atau pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pada pertanyaan tertutup (**close question**), siswa hanya dapat menjawab "ya" atau "tidak" sedangkan pada pertanyaan terbuka, siswa dapat menjawab sesuai dengan pendapatnya sendiri.

---

<sup>23</sup>S. Nasution *Metodologi Penelitian*. (Cet. V. Jaka : Bumi aksara 2010), h., 21

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan guru.

Ada dua jenis dokumentasi harian untuk kepentingan penelitian tindakan kelas yakni

- a. Dokumentasi harian guru yakni mencatat berbagai temuan guru selama tindakan dilakukan.
- b. Dokumentasi harian siswa yakni mencatat tanggapan siswa terhadap tindakan yang dilakukan guru.<sup>24</sup>

### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dan metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut yaitu:

1. **Library research**, yaitu pengumpulan data yang dilakukan penelitiam penelitian, pengkajian dan catatan terhadap literature atau buku-buku referensi yang sesuai dengan kebutuhan pembahasan dalam penelitian ini, karya ilmiah yang relevan terhadap masalah yang dibahas berupa konsep, teori dan gagasan para ahli sehubungan dengan objek yang dibahas. Metode pengumpulan data ini terbagi atas dua bagian yaitu:

- a. Kutipan langsung, yaitu peneliti mengutip pendapat para ahli yang terdapat dalam buku-buku reverensi yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan tanpa merubah redaksi kalimatnya dan makna yang terkandung didalamnya.
- b. Kutipan tidak langsung, yaitu kutipan pendapat-pendapat para ahli yang terdapat dalam referensi dalam bentuk uraian yang berbeda dalam konsep aslinya, tetapi makna dan tujuannya sama.

---

<sup>24</sup>Mahfudz, Rois. ( Jakarta:Kencana Prenada Media Group2011), h.,24

2. **Field research**, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian atau lapangan tentang objek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang kongkrit yang ada hubungannya dengan masalah yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan metode-metode yang telah dipersiapkan yaitu:

- a. Observasi, yaitu mengamati dan menggunakan komunikasi langsung dengan sumber informasi tentang objek peneliti, peran supervisi dan peningkatan kualitas pendidikan
- b. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung terhadap guru-guru dan pegawai sekolah yang akan diteliti dalam peningkatan kegiatan keagamaan.
- c. Dokumentasi, yaitu mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, lalu dianalisis berdasarkan beberapa metode-metode teknik analisis data yaitu:

1. Metode induktif, yaitu teknik analisis data dengan bertitik tolak dari suatu data yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan disimpulkan dengan bersifat umum.
2. Metode deduktif, yaitu suatu teknik analisis data yang bertitik tolak dari data yang bersifat umum kemudian dianalisis dan diambil kesimpulannya yang bersifat khusus.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMPN 4 BOLO Kab. Bima**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 4 Bolo Kab.Bima**

SMP NEGERI 4 BOLO semula SMP Filial dari SMP NEGERI 1 BOLO.SMP Filial ini mulai didirikan pada tahun 2004 dengan alasan melihat kondisi siswa lulusan SDN di desa tambe yang banyak sehingga dipandang cukup menjadi basis dari adanya SMP baru,di tambah dengan jauhnya jarak SMP terdekat sehingga dikhawatirkan akan ada banyak siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu SMP Filial ini didirikan dengan tujuan sehingga untuk menangani lulusan SD agar semua melanjutkan ke tingkat SMP dan dalam rangka melaksanakan program pendidikan 9 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah.

Pada tahun 2006, SMP filial ini diubah nama menjadi SMP NEGERI 40 Bima berdasarkan Keputusan Bupati Bima Tahun 2006.

SMP NEGERI 4 BOLO ini terletak pada kondisi geografis pedesaan. Sehingga sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai buruh petani dengan pendapatan dibawah rata-rata. Jadi sebagian besar orang tua siswa tergolong ekonomi lemah.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Dikutip dari dokumen tertulis, *Profil SMPN 4 Bolo Kab.Bima*, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2017

Kepala sekolah setelah Sulistya,S.Pd,M.Pd yaitu:

Tabel 1

Kepala sekolah periode 2004-sekarang

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend.Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Sekolah	Sulistya,S.Pd,M.Pd	L			S2	5 Thn
2	Kepala Sekolah	Rifaid,S.Pd,M.Pd	L			S2	3 Thn
3	Kepala Sekolah	Kisman,S.Pd	L			S1	3 Thn
4	Kepala Sekolah	Ibrahim,S.Pd	L		38	S1	1 Thn

SMPN 4 BOLO juga memilik 15 Ruang Kelas, 2 Laboratorium, Perpustakaan, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah,Ruang Guru,Ruang Tata Usaha,Ruang Komite Sekolah,Ruang Gudang1,Ruang BK 1,Ruang UKS/ PMR,Ruang Osis,Mushalla, Ruang KM/ WC Kasek 1,Ruang KM/ WC Guru/Peg 4,Ruang KM/ WC Siswa 2,Ruang Koperasi,Ruang Ganti 1,Ruang Kantin,RumahPenjaga Sekolah,PosJaga Piket dan ruang serbaguna, semuanya dalam kondisi baik. Jumlah porsenil PTK 94 terdiri atas 64 guru (30 PNS), 1 orang kepala tata usaha, 2 orang pegawai tatauusaha, 3 pesuruh, 1 orang pustakawan, dan 1 orang satpam, Jumlah siswa 480 yang terdiri atas laki-laki 220, perempuan 260, jumlah alumni (penamatan tahun 2016/2017)

sebanyak 1.662. Hingga saat ini SMPN 4 BOLO telah mengalami empat kali pergantian kepala sekolah

## 2. Profil Sekolah

### a. Data Umum SMPN 4 BOLO

Tabel II

Data SMPN 4 BOLO<sup>26</sup>

1.	NSS	301191640402
2.	NPSN	40305844
3.	Nama Sekolah	SMPN 4 BOLO
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Waktu belajar	Pagi- siang
6.	NPWP	000187807402000

### b. Alamat SMPN 4 BOLO

Tabel III

Alamat SMPN 4 BOLO<sup>27</sup>

1.	Jalan	Jl.Lintas Sumbawa tambe sila
2.	Propinsi	Nusa tenggara barat
3.	Kabupaten	Bima
4.	Kecamatan	Bolo
5.	Desa	Tambe
6.	Kodepos	84161
7.	Koordinat	Lintang 3.4146
		Bujur 119.7988
8.	Letak geografis	Dataran Rendah

<sup>26</sup>Sumber dataskunder : Dokumen *SMPN 4 Bolo Kab.Bima*, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2017

<sup>27</sup>Sumber dataskunder *SMPN 4 Bolo Kab.Bima*, dikutip pada tanggal 8 Oktober 2017

## c. Keberadaan Tanah Luas Tanah

Tabel IV

## Luas Tanah

No.	Kepemilikan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Milik Sendiri	12	13	
2.	Sewa / Pinjam			

## d. Penggunaan tanah

Tabel V

## Penggunaan Tanah

No.	Penggunaan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Bangunan		600	600
2.	Lapangan Olahraga		100	100
3.	Halaman		100	100
4.	Kebun/Taman			
5.	Belum digunakan			

## e.. Biodata kepala sekolah

Tabel VI

## Biodata Kepala Sekolah

1.	Nama Lengkap	Ibrahim S.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Status kepegawaian	PNS
4.	NIP	197912012006041026
5.	Pendidikan terakhir	S1 fisika
6.	Status Sertifikasi	Sudah Sertifikasi (2013)

## f. Jumlah dan Kondisi bangunan

Tabel VII  
Jumlah dan Kondisi Bangunan<sup>28</sup>

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi Ruang		
				Baik	Rusak Seda ng	Ru sa k Be rat
<b>A.</b>	<b>Ruang Belajar</b>					
	1. Ruang Teori/ Kelas	15	27,34 x 9,40 m <sup>2</sup>	15	-	-
	2. Ruang Perpustakaan	1		1	-	-
	3. Laboratorium Bahasa	-	-	-	-	-
	4. Laboratorium IPA	1	15x10 m <sup>2</sup>	-	1	-
	5. Laboratorium Komputer/TIK	-	-	-	-	-
	6. Laboratorium Multimedia	-	-	-	-	-
	7. Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
	8. Ruang Serbaguna	-	-	-	-	-
	9. Ruang Kesenian/ Theater	-	-	-	-	-
<b>B.</b>	<b>Ruang Kantor</b>					

<sup>28</sup>Sumber Data skunder, *Profil SMPN4 Bolo.Kab.blma*, dikutip pada tanggal 12 Oktober 2017

	1. Ruang Kepala Sekolah	1	9x7,10 m <sup>2</sup>	Baik	-	-
	2. Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	-	-	-	-
	3. Ruang Guru	1	11,40 x 10,89 m <sup>2</sup>	Baik	-	-
	4. Ruang Tata Usaha	1	7,14x6,05 m <sup>2</sup>	Baik	-	-
	5. Ruang Komite Sekolah	-				
<b>C.</b>	<b>Ruang Gudang</b>					
	1. Ruang Gudang	1	5,00x3,03 m <sup>2</sup>	Baik	-	-
	2. Ruang BK	1	8,15x3,04 m <sup>2</sup>	Baik	-	-
	3. Ruang UKS/ PMR	1	8,15x3,04 m <sup>2</sup>	Baik	-	-
	4. Ruang OSIS	1	8,15x3,04 m <sup>2</sup>	Baik	-	-
	5. Ruang Ibadah (Mushollah)	1	10,80x10,60 m <sup>2</sup>	Baik	-	-
	6. Ruang KM/ WC Kasek	1	5,52x2,10 m <sup>2</sup>	Baik	-	-
	7. Ruang KM/ WC Guru/Peg	4	5,52x2,10 m <sup>2</sup>	-	R. Seda ng	-
	8. Ruang KM/ WC Siswa	2	7,15x3,00 m <sup>2</sup>	-	R. Seda ng	-

	9. Ruang Koperasi	-	-	-	-	-
	10. Ruang Ganti	1	7,15x3,00 m <sup>2</sup>	-	-	-
	11. Ruang Kantin	2	11,00 x 9,86 m <sup>2</sup>	Baik	-	-
	12. Asrama/ Mess Guru/ Peg	-	-	-	-	-
	13. Rumah Penjaga Sekolah	1	6,00x3,54 m <sup>2</sup>	-	R. Ringa n	-
	14. Pos Jaga Picket	1	2,10x1,80 m <sup>2</sup>	Baik	-	-
<b>D.</b>	<b>SARANA PENUNJANG</b>					
	1. Lapangan Olahraga					
	a. Lapangan Basket	-				
	b. Lapangan Volly	2				
	c. Lapangan Takraw	1				
	d. Lapangan Bulu Tangkis	1				
	e. Lapangan Tenis Meja	-	-	-	-	-
	2. Lapangan Upacara	-				
	3. Tempat Parkir	-	-	-	-	-

## g. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel VIII

Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran<sup>29</sup>

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa			
2.	Meja Siswa			S
3.	Loker Siswa			
4.	Kursi Guru dalam Kelas	1		
5.	Meja Guru dalam Kelas	1		
6.	Papan Tulis	1		2
7.	Lemari dalam Kelas	1		

## h. Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel IX

Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya<sup>30</sup>

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	1	
2.	Personal Komputer	13	
3.	Printer	1	
4.	Televisi	1	
5.	Mesin Fotocopy	1	
6.	Mesin Fax	-	
7.	Mesin Scanner	-	

<sup>29</sup>Sumber Data skunder, *Profil SMPN4 Bolo. Kab. Blma*, dikutip pada tanggal 12 Oktober 2017

<sup>30</sup>Dikutip dari dokumen tertulis, *Profil SMPN4 Bolo. Kab. Blma*, dikutip pada tanggal 12 Oktober 2017

8.	LCD Proyektor	1	
9.	Layar (Screen)	1	
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	40	
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	40	
12.	Lemari Arsip	2	
13.	Kotak Obat (P3K)	1	
14.	Brankas	1	
15.	Pengeras Suara	1	
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	-	

i. Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tabel X

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan<sup>31</sup>

No	Kualifikasi	Status Guru			Jumlah	Jumlah Guru	
		PNS	GRS	GHD		L	P
1.	S3/ S2	-	-	1	1	-	1
2.	S1/ D4	30	40	11	81	21	
3.	D3/ Sarmud	-	-	-		-	-
4.	D2	1	-	-	1	1	-
5.	D1/ PGSMPP	2	-	-	2	2	-
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>40</b>	<b>12</b>	<b>85</b>	<b>24</b>	<b>65</b>

<sup>31</sup>Sumber Data skunder, *Profil SMPN4 Bolo. Kab. Blma*, dikutip pada tanggal 12 Oktober 2017

## j .Rekap Siswa

Tabel XI  
Rekap Siswa<sup>32</sup>

Th. Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		VII+VIII+IX	
	Jml	JML Rombel	Jml	JML Rombel	Jml	JML Rombel	Jml Siswa	JML Rombel
2014/2015	199	5	207	5	192	5	598	15
2015/2016	144	5	199	5	207	5	550	15
2016/2017	186	5	147	5	181	5	514	15
2017/2018	162	5	174	5	144	5	480	15

## k. Daftar Pendidik dan Mata Pelajaran

Tabel XII  
Nama dan Mata Pelajaran<sup>33</sup>

No.	NAMA	MAPEL	TUGAS TAMBAHAN
1.	Ibrahim,S.Pd	Pendidikan fisika	Kepala sekolah
2.	Drs. Nurdin	Seni Budaya	
3.	Usman S.Pd	Matematika	
4.	Syafrudin	Ekonomi	

<sup>32</sup>Sumber Data skunder,*Profil SMPN4 Bolo.Kab.blma*, dikutip pada tanggal 12 Oktober 2017

<sup>33</sup>Sumber Data skunder,*Profil SMPN4 Bolo.Kab.blma*, dikutip pada tanggal 12 Oktober 2017

5.	Drs. Muhtar	Pendidikan jasmani	
6.	Rosdiana S.Pd	Biologi	
7.	Maryon S.Pd	Penjaskes	
8.	Drs. Muhammad said	Ekonomi	
9.	Muh. Irwan, S.Pd.Ing	Bahasa inggris	
10.	Ahmad Musa S.Pd.Mat	Matematika	
11.	Srimulyati,S.Pd	Kimia	
12.	Idris A.Hamid		
13.	Hanafiah,SE	TIK	
14.	Astuti,S.Pd		
15.	Masyithah,S.Si	Fisika	
16.	Titik Sulistio Ningsih,S.Pd	Geografi	
17.	Astuti,S.Pd.I	Pendidikan agama islam	
18.	Irwan,S.Pd	Kimia	Wakil kepala sekolah kesiswaan
19.	Atmarita, S.Pd.	Bahasa inggris	
20.	Syarifudin,S.Pd	TU	
21.	Igi, S.Pd	TU	
22.	Ikraman,S.Pd	Seni budaya	Kepala Laboratorium
23.	Nurhaidah, S.Pd	TU	
24.	Kasmir, S.Pd	Kimia	
25.	Dinamaryati,S.Pd	Bahasa inggris	

26.	Kartini, SE	Ekonomi	
27.	Mulyanti, S.Pd.I	Pendidikan agama islam	
28.	Mas'ah, S.Pd	Gegrafi	
29.	Siti Hawa, S.Pd	Biologi	
30.	Nurhayati, S.Pd	Fisika	
31.	Juniardi K, S.Pd	Bahasa Indonesia	
32.	St. Rahmatun, S.Pd	Bahasa Indonesia	
33.	Nurarina, S.Pd.	Geografi	
34.	St. Saati, S.Pd		
35.	Maani, S.Ag	Pendidikan agama islam	
36.	Sitti Nurjanah S.Pd	Matematika	
37.	Dra. St. Hadijah	Bahasa Indonesia	
38.	Hadijah, S.Pd	Sejarah	
39.	Murni, S.Pd	TU	
40.	Wahidah, S.Pd	BK	
41.	M.Natsir, S.Pd	Matematika (permintaan)	
42.	Rosdiati, SE	Ekonomi	
43.	Irma Suryani, S.Pd		
44.	Sumiyati, S.Sos	Sosiologi	

45.	Hadneh, S.Pd	Bahasa Indonesia	
46.	Murniati, S.Ag	Pendidikan agama islam	
47.	Siti Marwiah, S.Pd	Bahasa Inggris (permintaan)	
48.	Nurrahmawati, S.Pd	Seni Budaya (permintaan)	
49.	Rahmawati, S.Pd	Bahasa dan Sastra Inggris (permintaan)	
50.	Suhartin HR, S.Pd	Bahasa Indonesia	
51.	Nursamsiah, S.Pd		
52.	Sri Wahyuni, S.Pd		
53.	Nurhasanah, S.Pd	Matematika	
54.	Cahaya Alim, S.Pd	BK	
55.	Nurul Saidah, S.Pd		
56.	Rini Apriani, S.Pd		
57.	Chandra Nan Arif, S.Pd	Matematika	
58.	Buyung, S.Pd		
59.	Sri Wahyuningsih, S.Pd		
60.	Sri Wahyunyati, S.Pd	Biologi	
61.	Suryati, S.Pd		
62.	Intan Maharani, S.Pd	Fisika	

63.	Herlina,S.Pd	Bahasa Jerman	
64.	Suherman,S.Pd	Sosiologi	
65.	Abubakar,S.Pd	PKN	
66.	Nuryani,S.Pd	Ekonomi	
67.	Ernawati Syamsudin,S.Pd	Pendidikan Jasmani	
68.	Ernawati,S.Pd	Prakarya dan Kewirausahaan	
69.	Musmulyati,S.Pd	Biologi	
70.	Yulianti,S.Pd	Sejarah	

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

#### **a. Visi Sekolah**

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Adapun visi SMP Negeri 4 Bolo Kab. Bima :

**Aktif, Kreatif, Antusias, Bersih dan Religius (A K B A R)**

Indikator :

1. Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa
2. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
4. Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
6. Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam befikir dan bertindak.

**b. Misi Sekolah**

Menyelenggarakan pendidikan secara professional, inovatif dan selalu berupaya meningkatkan pelayanan dan kepuasan stake holder .

Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh sekolah adalah :

1. Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa
2. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
4. Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
6. Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam befikir dan bertindak.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Di SMPN 4 Bolo Kab.Bima kelas**

### **VII-7**

Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMPN 4 Bolo Kab.Bima adalah suatu proses yang dinamis, berkembang secara terus menerus sesuai dengan pengalaman siswa. Semakin banyak pengalaman yang

dilakukan siswa, maka akan semakin kaya, luas dan sempurna pengetahuan mereka.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Pembelajaran di SMPN 4 Bolo Kab. Bima adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Pembelajaran juga diartikan sebagai kegiatan atau upaya untuk membelajarkan peserta didik. Dengan demikian inti dari pembelajaran itu adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.

Secara implisit, dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan isi pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran dan mengelola pembelajaran dan cara ataupun upaya yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu penggunaan media dalam proses pembelajaran, dimana penggunaan media dalam proses

pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pelajaran. Disamping membantu keefektifan proses pembelajaran media juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada Muliayati S.Pd. selaku Guru bidang studi PAI, Irwan S.Pd. selaku Guru kelas, Ibrahim S.Pd. selaku kepala sekolah SMPN 4 Bolo Kab. Bima serta siswa SMPN 4 Bolo Kab. Bima, dengan tujuan sebagai penguat dan penunjang terhadap data dalam penelitian ini.

Adapun menurut Muliayati S.Pd. selaku Guru bidang studi PAI

Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saya memiliki beberapa pendapat yaitu: tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dan motivasi belajar siswa, dimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam selalu dilaksanakan dengan baik. Karena pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan salah satu media yaitu media Power Point sehingga metode ini mampu menciptakan pengajaran yang inovatif dan kreatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>34</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa di setiap pembelajaran berlangsung seorang guru dituntut untuk memperhatikan hal-hal yang dianggap penting sehingga pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Kab. Bima memiliki perkembangan dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran PAI dengan baik.

Sedangkan menurut Irwan S.Pd. selaku Guru kelas

---

<sup>34</sup>Wawancara Muliayati S.Pd. selaku Guru Bidang Studi PAI SMPN 4 Bolo kab. Bima

Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu suatu proses yang dinamis yang mampu mengembangkan dan menumbuhkan potensi terhadap diri siswa sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran PAI dengan baik dan efektif<sup>35</sup>.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa, pelaksanaan pembelajaran PAI memiliki perkembangan sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran PAI dengan baik dan efektif.

Ibrahim S.Pd selaku Kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa:

Kami merasa sangat bangga terhadap Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 4 Bolo Kab. Bima, kerena pelaksanaan pembelajaran PAI bukan hanya menggunakan buku paket saja akan tetapi pelaksanaan pembelajaran PAI juga menggunakan Media yaitu salah satunya media power point, dimana penggunaan media power point sangat menunjang keberhasilan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran PAI. Selain menggunakan power point dan pelaksanaan pembelajaran dalam kelas, pembelajaran PAI juga dilaksanakan diluar dari pada kelas itu sendiri seperti di musholah sekolah guna melaksanakan praktikum sholat yang akan nantinya membuat siswa menjadi paham akan pelaksanaan Pembelajaran pendidikan agama islam, sehingga siswa memiliki motivasi dan semangat yang tinggi untuk belajar<sup>36</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam mampu melaksanakan dengan baik sehingga memiliki perubahan dan peningkatan dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

Adapun menurut jumratul Ainselaku siswa Kelas VII-7 SMPN 4 Bolo Kab. Bima bahwa:

kami selaku siswa merasa bahwa proses pembelajaran menggunakan media power point dan melaksanakan praktikum sholat di mushollah sekolah dapat memberikan gambaran dan peningkatan terhadap proses belajar kami, sehingga kami dengan mudah memahami apa yang sedang disampaikan. Dan dengan demikian membuat minat

---

<sup>35</sup>Wawancara Irwan S.Pd Guru Kelas PAI SMPN 4 Bolo kab. Bima

<sup>36</sup>Wawancara Ibrahim S.Pd Kepala Sekolah SMPN 4 Bolo Kab. Bima

belajar kami semakin tinggi sehingga kami memiliki dorongan dan motivasi agar tetap efektif dan disiplin.<sup>37</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan media power point dan pengajaran diluar sekolah seperti di mushollah mampu memberikan dorongan terhadap proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 4 Bolo Kab. Bima.

### **C. Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 4 Bolo Kab.Bima**

Motivasi belajar siswa di SMPN 4 Bolo Kab.Bima adalah suatu tenaga (dorongan, kemauan) dari dalam yang menyebabkan seseorang berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai. Motivasi disini maksudnya adalah suatu dorongan motif dalam diri seseorang yang mana dengan motivasi tersebut akan menyebabkan aktif dan merasakan ada kebutuhan dalam melakukan belajar, sehingga dengan demikian proses belajar mengajar akan berhasil secara optimal. Keberhasilan yang dicapai dalam motivasi belajar siswa dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan beberapa metode sebagai alat bantu yaitu menggunakan metode media dan metode pengajaran diluar dari pada kelas itu sendiri, agar Guru mampu memberikan dorongan terhadap siswa untuk belajar sehingga siswa mampu meningkatkan motivasi dalam diri mereka.

Adapun menurut muliyati S.Pd.i selaku guru bidang studi PAI bahwa:

Salah satu objek penunjang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah saya selaku guru PAI, harus benar-benar memperhatikan

---

<sup>37</sup>Wawancara jumratul Ainsiswa Kelas VII-7 SMPN 4 Bolo Kab.Bima

bagaimana situasi dalam proses pembelajar sehingga siswa mampu menangkap atau memahami apa yang saya ajarkan,dengan demikian saya menggunakan salah satu media untuk membantu meningkatkan ataupun menumbuhkan motivasi dalam diri siswa yaitu saya menggunakan media power point,dimana saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung lebih aktif belajar dengan menggunakan media power point ketimbang menggunakan buku paket ataupun catatan.<sup>38</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menumbuhkan motivasi dalam diri siswa,guru tidak hanya menggunakan buku paket saja melainkan guru juga menggunakan salah satu media untuk membantu dalam proses pembelajaran yang sehingga dapat memberikan motivasi terhadap siswa.

Sedangkan menurut Ibrahim S.Pd selaku kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa:

motivasi yang tertuang dalam diri siswa semakin hari semakin meningkat,dimana siswa yang sebelumnya cenderung tidak aktif,kini mulai aktif dikarenakan penhajaran yang inovatif dan kreatif yang dilakukan oleh guru,sehingga siswa mampu memahami lebih cepat dan lebih aktif,bukan hanya pengajaran yang inovatif dan kreatif tapi guru juga mampu memberikan pengajaran yang bebas seperti pengajaran di luar dari pada ruangan kelas itu sendiri misalnya mushollah atau disekitar lingkungan sekolah,jadipengajaran seperti itu bisa menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga siswa termotivasi dan memiliki peningkatan dalam belajar.<sup>39</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pengajaran yang dilakukan oleh guru mampu memberikan motivasi belajar siswa,dimana siswa yang tidak aktif kini cenderung lebih aktif untuk belajar sehingga motivasi dalam diri siswa lebih meningkat.

---

<sup>38</sup>Wawancara mulyati S.Pd.i Guru Bidang Studi PAI SMPN 4 Bolo kab.Bima

<sup>39</sup>Wawancara ibrahim S.Pd Kepala Sekolah SMPN 4 Bolo Kab.Bima

Adapun menurut jumratul selaku siswa kelas VII-7 SMPN 4 Bolo Kab. Bima bahwa:

kami selaku siswa merasa sangat aktif dalam belajar, dimana proses pembelajaran yang menggunakan media power point bisa menumbuhkan rasa semangat dalam diri kami untuk selalu belajar dengan aktif selain dari pada penggunaan media power point, kami juga diajak untuk belajar diluar dari pada kelas kami sendiri, guna untuk menciptakan keaktifan dalam belajar sehingga tumbuhlah sebuah motivasi dalam diri kami selaku siswa<sup>40</sup>

Dilihat dari keberhasilan yang dicapai diatas siswa lebih cenderung aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajar, karena pengajaran yang inovatif dan kreatif bisa menumbuhkan motivasi belajar dalam diri mereka.

Motivasi juga mengandung komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku yang dimiliki siswa. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada siswa untuk bertindak dengan cara-cara tertentu, misalnya kekuatan dalam ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan. Selain dari itu, Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku.

Dengan demikian tingkah laku individual siswa dapat diarahkan untuk menjaga dan menopang tingkah laku agar motivasi belajar siswa di SMPN 4 Bolo Kab. Bima meningkat secara baik dan mampu melahirkan siswa yang berprestasi.

---

<sup>40</sup> Wawancara jumratul Ainsiswa Kelas VII-7 SMPN 4 Bolo Kab. Bima

Motivasi belajar siswa akan menentukan prestasi belajar siswa, dimana secara alami terjadi hasrat untuk berpartisipasi dalam proses belajar. karena berdasarkan alasan-alasan atau cita-cita yang mendasarinya untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. siswa dapat dimotivasi untuk melakukan suatu perbuatan yang akan menumbuhkan motivasi belajar, Karena motivasi belajar ada didalam diri siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain:

a. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yang terbagi menjadi dua yaitu:

- 1.) Faktor sosial meliputi faktor manusia lain, baik hadir secara langsung atau tidak langsung.
- 2.) Faktor non sosial meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat belajar, dan lain-lain .

b. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu yang terbagi menjadi dua yaitu:

- 1.) Faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis.
- 2.) faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan, dan persepsi

Dari faktor-faktor diatas dapat dilihat bahwa peningkatan motivasi belajar mampu memberikan dorongan terhadap siswa dan

secara sadar siswa cenderung aktif untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dalam kerangka pendidikan formal motivasi belajar tersebut ada dalam jaringan rekayasa pedagogis guru. Dengan tindakan pembuatan persiapan mengajar , pelaksanaan belajar-mngajar, maka guru menguatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan beberapa cara atau metode yang dilakukannya. Sebaliknya, dilihat dari segi emansipasi kemandirian siswa, motivasi belajar semakin meningkat pada saat tercapainya hasil belajar.motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.

#### **D. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DiSMPN 4 Bolo Kab. Bima**

Efektivitas pembelajaran PAI terhadap siswa SMPN 4 BOLO terjadi peningkatan karena pengajaran yang inovatif dan kreatif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang menumbuhkan dorongan motivasi tersebut, siswa diharapkan bisa melaksanakannya dengan baik, efektif, dan disiplin.

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-7 diSMPN 4 BOLO Kab. Bima maka peneliti melakukan , wawancara serta observasi langsung di sekolah tersebut untuk mendapatkan jawaban dan keterangan dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel XIII

Tanggapan Responden Tentang Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V DiSMPN 4 Bolo.

<b>No.</b>	<b>Kategori jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	Meningkat	28 Orang	74 %
2	Kurang Meningkatkan	7 Orang	18 %
3	Tidak Meningkatkan	3 Orang	8 %
	<b>Jumlah</b>	<b>38 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Angket No. 3

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab Meningkatkan sebanyak 28 orang (74 %), yang menjawab kurang Meningkatkan sebanyak 7 orang (18 %), dan yang menjawab tidak Meningkatkan sebanyak 3 orang (8 %).

Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa SMPN 4 Bolo Kab. Bima menjawab Meningkatkan. Hal ini menandakan bahwa efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan motivasi terhadap motivasibelajar siswa pada matapelajaran PAI.

Disamping itu, peneliti juga mengadakan wawancara langsung kepada Ibrahim S.Pd selaku kepala SMPN 4 Bolo Kab. Bima, Muliayati S.pd.i selaku Guru bidang studi PAI, serta siswa SMPN 4 Bolo Kab. Bima, dengan tujuan sebagai penguat dan penunjang terhadap data dalam penelitian ini.

Ibrahim S.Pd selaku Kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

Kami merasa sangat bangga terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 4 BOLO KAB. BIMA, karena di laksanakan dengan baik dan efektif, sehingga sebagian siswa memiliki motivasi dan semangat yang tinggi untuk belajar.<sup>41</sup>

Dilihat dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam memiliki perubahan dan peningkatan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam sehingga muncul kedewasaan berpikir yang akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Sedangkan adapun menurut Muliayati S.pd.i selaku Guru bidang studi PAI bahwa:

Efektifitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saya memiliki beberapa pendapat yaitu: tentang efektivitas pembelajaran PAI dan motivasi belajar siswa, dimana efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam ini selalu dilaksanakan dengan baik. karena peran guru PAI dengan menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif (media power point) mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. selain menggunakan media, Guru memberikan tugas pribadi ataupun kelompok kepada siswa dan diharapkan bisa melaksanakannya dengan baik, efektif dan disiplin.<sup>42</sup>

Dari pernyataan Muliayati S.Pd.i diatas dapat dipahami bahwa, efektivitas pembelajaran PAI memiliki peningkatan yang sangat besar dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

Adapun menurut jumratul ain bahwa:

kami selaku siswa dituntut untuk selalu belajar, terutama dalam mata pembelajaran pendidikan agama islam. selain untuk menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang keagamaan, dan kami juga disarankan untuk bisa melaksanakan tugas dengan efektif, dan disiplin. karena salah satu kunci kesuksesan adalah disiplin.<sup>43</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran PAI dapat menambah semangat belajar siswa, sehingga tercipta pengajaran yang inovatif dan kreatif sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa.

Dalam kaitan ini, sebagai penunjang data dalam penelitian ini, peneliti juga melihat tanggapan seluruh siswa SMPN 4 Bolo Kab. Bima

tentang sejauh mana efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kaitan ini, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel XIV

Tanggapan Responden Tentang Apakah Dengan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dapat Menambah Peningkatan Motivasi Belajar siswa

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Menambah	29 Orang	76 %
2	Kurang Menambah	3 Orang	8 %
3	Tidak Menambah	6 Orang	16 %
	<b>Jumlah</b>	<b>38 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Angket No. 4

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang menjawab menambah sebanyak 29 orang (78 %), yang menjawab kurang menambah sebanyak 3 orang (8 %) dan yang menjawab tidak menambah sebanyak 6 orang (16 %).

Dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa SMPN 4 Bolo Kab. Bima menganggap bahwa peningkatan motivasi dapat menambah semangat belajar siswa. Dengan semangat yang dimiliki, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar setiap individu

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah peneliti menguraikan beberapa bab dan sub bab diatas, baik yang bersifat teori maupun hasil penelitian dalam pembahasan skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMPN 4 Bolo Kab. Bima kelas VII-7 Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Bolo Kab. Bima berkembang secara terus menerus sesuai dengan pengalaman siswa. Semakin banyak pengalaman yang dilakukan siswa, maka akan semakin kaya, luas dan sempurna pengetahuan mereka.
2. Motivasi belajar siswa di SMPN 4 Bolo Kab. Bima adalah suatu dorongan motif dalam diri seseorang yang mana dengan motivasi tersebut akan menyebabkan aktif dan merasakan ada kebutuhan dalam melakukan belajar, sehingga dengan demikian proses belajar mengajar akan berhasil secara optimal.
3. Efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-7 SMPN 4 Bolo Kab. Bima, sesuai dengan hasil wawancara bahwa yang meningkat sebanyak 28 orang (74%), kemudian kurang meningkat sebanyak 7 orang (18%) dan tidak meningkat sebanyak 3 orang (8%). Jadi hasil efektifitas pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-7 SMPN 4 Bolo Kab. Bima dapat

dikatakan bahwa peningkatan motivasi terhadap siswa sangat membantu dan mendorong dalam poses pembelajaran.

#### **A .Saran**

1. Kepada kepala sekolah
  - a. Demi lancarnya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-7 SMPN 4 Bolo Kab. Bima,maka alangkah baiknya apabila di sempurnakan fasilitas guru PAI
  - b. Untuk memperoleh peningkatan motivasi yang baik,maka alangkah baiknya,jika guru PAI di kelas VII dikarenakan jumlah siswa yang terlalu banyak yang sering kali membuat guru kewalahan
2. Kepada guru PAI
  - a. Demi suksesnya guru PAI dalam melaksanakan peranannya, maka perlu adanya penyempurnaan dan penerbitan masalah teknis dan administrasi.
  - b. Lebih gencar mengadakan publikasi mengenai kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh guru PAI.
  - c. Untuk menilai sejauh mana peningkatan motivasi yang dicapai maka, perlu adanya peninjauan kembali terhadap pelaksanaan program maupun metode yang dicanangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an dan Terjemahnya*

Arifin, M., 1991 *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. I, Jakarta: Bumi Aksara, .

Arikunto, Suharsimi, 1998 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,

Darajat, Zakiyah, dkk., 2006 *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Keenam, Jakarta: BumiAksara,

Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: CV. Sahabat Ilmu,.

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain,Aswan, 2006 *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. II, Jakarta: PT. RinekaCipta, .

Djamarah,Syaiful Bahri,1994 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* Surabaya: Usaha Nasional, .

Furchan,Arief,1983 *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*,Surabaya: Usaha Nasional,.

*Filsafat Pendidikan Islam 2005*, Cet. Pertama, Jakarta: Gaya Media Pratama,

Garis-garis Besar Haluan 2002 Negara (GBHN) 1999-2004, Jakarta: SinarGrafika,

Gunawan, Adi, *Kamus Praktis Ilmiah Populer*, Surabaya: Kartika, t.t.

Hadi, Sutrisno, 1987 *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yaspem FakPsy UGM,

Irianto, Agus, 2007 *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana,

Majid, Abdul, 2008*Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet. 4, Bandung: PT. Remaja Rosda karya, .

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: BumiAksara, 1999.

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Hanindita Offset, 1989.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2002.

- Mujib, Abdul, dan Mudzakir, Jusuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Nafis, Muh. Muntahibun, 2006 *Ilmu Pendidikan Islam*, Tulungagung: STAIN Tulungagung,
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid I.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Cet. I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Patoni, Achmad, 2004 *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Binallmu
- Psikologi Agama*, 2007 Jakarta: Kalam Mulia,.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam 2001*, Jakarta: Kalam Mulia,
- Slamento. 2010 *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta Bhineka Citra
- Sanjaya, Wina, 2005 *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Cet. I, Jakarta: Kencana Prenada Media, .
- Subagyo, Joko, 1999 *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,.
- Sudjana, Nana, 2000 *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Sinar Baru Algesindo,
- Suryabrata, Sumadi, 1998 *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Syafi'i, Asrof, 2005 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: eLKAF,
- Toha, Chabib, dkk., 2004 *Metodologi Pengajaran Agama*, Cet. II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.
- Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: 1999 Sinar Baru Algesindo,.
- Uno, Hamzah B 2008., *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Cet. II, Jakarta: PT. Bumi Aksara,.
- Zulkarnaen, 2008 *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

## RIWAYAT HIDUP



**Wiwin Adiyanti.** Lahir di Desa Tambe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima pada tanggal 18 Juni 1994. Anak ke tiga dari Lima bersaudara. Buah hati dari pasangan Junaidin H. Mahmud dan Indri. Mulai menapaki dunia pendidikan pada tahun 2000 di SDN 09 Sila, dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Bolo dan tamat pada tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama penulis kembali melanjutkan pendidikan di MAN 3 BIMA Kab. Bima dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1).

Dengan judul: Efektivitas Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII-7 di SMPN 4 Bolo Kab. Bima



# PEMERINTAH KABUPATEN BIMA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Soekarno Hatta No. 167 Raba-Bima Tlp. (0374) 43043

Raba – Bima, 24 Oktober 2017 M  
30 Muharram 1439 H

Nomor : 070/159/X/159/003/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Ijin Penelitian**

K e p a d a  
Yth. Kepala BAPPEDA  
Kabupaten Bima  
di-

## **R a b a**

Berdasarkan Surat dari Ketua Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 2336/Izn-5/C.4-VIII/X/37.2017, Tanggal 14 Oktober 2017. Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **WIWIN ADIYANTI**  
No. Stambuk : 10519 1823 13  
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat :

Bermaksud akan mengadakan Penelitian dengan Proposal Berjudul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII-7 SMPN 04 BOLO KAB. BIMA”** dari tanggal 24 Oktober s/d 14 Desember 2017 yang berlokasi di **SMPN 04 Bolo Kab. Bima**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat memberikan Rekomendasi Kegiatan tersebut dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian yang dimaksud;
2. Harus Mentaati Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat;
3. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi tersebut sudah berakhir sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, perpanjangan harus diajukan kepada Instansi Pemberi Rekomendasi / Ijin;
4. Rekomendasi ini dicabut bila tidak mengindahkan Ketentuan-Ketentuan diatas;
5. Setelah selesai agar menyampaikan Laporan hasil Penelitian Kepada Bupati Bima, Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bima.

Demikian untuk maklum dan mendapat perhatian.

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN BIMA**



**Drs. I S H A K A**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
Nip.196312311990031210

**TEMBUSAN** : disampaikan kepada :  
Yang bersangkutan di tempat.



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA  
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 4 BOLO**  
Alamat : Jl.Lintas Sumbawa Tambe Sila ☎ ( 0374 ) 51751

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 004/ 093 /01.1/08-SMPN 4 Bolo/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Bolo menerangkan :

Nama : WIWIN ADIYATI  
Tempat/Tanggal Lahir : TAMBE, 18 JUNI 1994  
NIM : 10519182313  
Jurusan/Prog. Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / PAI  
Semester : IX  
Alamat : JL.Sultan Alaudin II Pabentengan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian sesuai dengan bidang disiplin umumnya di SMPN 4 Bolo mulai tanggal 24 Oktober s.d 03 November 2017 dengan judul Skripsi: **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISA KELAS VII-7 SMP 4 BOLO KABUPATEN BIMA.**

Demikian surat kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambe-Sila, 03 November 2017

Kepala Sekolah,



**Ibrahim S.Pd**  
Pembina,IV/a

**NIP: 197912312006041026**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2336/Izn-5/C.4-VIII/X/37/2017

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Muharram 1439 H  
14 October 2017 M

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu **Bupati Bima**  
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas  
di -

Bima

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00840/FAI/05/A.6-II/X/1439/2017 tanggal 13 Oktober 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **WIWIN ADIYANTI**  
No. Stambuk : **10519 1823 13**  
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

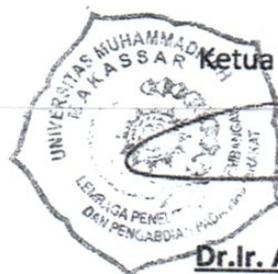
**"Efektivitas Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-7 SMPN 04 Bolo Kab. Bima"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Oktober 2017 s/d 14 Desember 2017.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Ketua LP3M,

**Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.**  
NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN**  
**PENGEMBANGAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jl. Gatot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba - Bima

Raba-Bima, 24 Oktober 2017

Nomor : 050/1257/07.1/2017  
Lamp. : -,-  
Perihal : *Ijin Penelitian dan Survei*

Kepada  
Yth. Kepala SMPN 04 Bolo Kab. Bima  
di -  
Bolo-Bima

Berdasarkan surat rekomendasi dari Kepala Bakesbangpol Kab. Bima nomor: 070/159/IX/159/003/2017 tanggal 24 Oktober 2017 perihal tersebut di atas dengan ini dapat kami berikan izin penelitian dan survei kepada:

Nama : WIWIN ADIYANTI  
NIM : 10519 1823 13  
Fakultas : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Tujuan/Keperluan : Mengadakan Penelitian dan Survei  
Judul : Efektivitas Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-7 SMPN 04 Bolo Kab. Bima  
Lamanya : 2 (dua) Bulan Dari Tanggal 24 Oktober s/d 23 Desember 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut di atas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bima  
Kabid. Perencanaan, Pengendalian, Penelitian, dan Pengembangan

  
Ruvaidah, ST, MT.  
NIP. 19720712 200212 2 008

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Dinas Dikbudpora Kab. Bima di Bima;
2. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
2. Sdri. Wiwin Adiyanti di Tempat.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2336/Izn-5/C.4-VIII/X/37/2017  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Muharram 1439 H  
14 October 2017 M

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Bupati Bima  
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas  
di -

Bima

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 00840/FAI/05/A.6-II/X/1439/2017 tanggal 13 Oktober 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **WIWIN ADIYANTI**  
No. Stambuk : **10519 1823 13**  
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Efektivitas Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-7 SMPN 04 Bolo Kab. Bima"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Oktober 2017 s/d 14 Desember 2017.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,  
  
**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101 7716